

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis, interpretasi teks, dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.¹ Metode penelitian dimulai dengan tahap observasi, kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan.² Adapun tujuan peneliti memilih pendekatan dan jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi yang utuh dan mendalam mengenai penggunaan *ChatGPT* oleh mahasiswa PAI IAIN Kediri sehingga dapat dianalisis strategi optimalisasi yang tepat.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengamat dan instrumen penelitian.³ Sehingga kehadiran peneliti sangat utama dan penting. Oleh sebab itu, untuk observasi dan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti akan turun langsung ke lapangan. Dalam hal ini setelah diizinkan melakukan penelitian,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 9.

² John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*, 5 ed. (London: SAGE Publications, Inc., 2018).

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 164-173.

peneliti akan hadir di lapangan yaitu dengan cara pergi ke lokasi penelitian pada waktu tertentu yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Kediri yang beralamat di Jalan Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Adapun alasan peneliti memilih IAIN Kediri sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data lapangan berupa para pengguna *ChatGPT* dari kalangan mahasiswa PAI. Sehingga peneliti tertarik dengan lembaga ini dengan harapan hasil penelitian akan lebih valid.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini ialah seluruh informasi atau data yang didapat dari lapangan mengenai fokus penelitian yang diteliti. Penelitian ini mengambil data secara primer dan sekunder.

1. Sumber data primer merujuk kepada informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber asalnya, tanpa melalui pihak ketiga atau perantara dalam proses pengumpulan informasi.⁴ Adapun dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan 9 mahasiswa dan 3 dosen yang bertujuan untuk menggali pandangan serta pengalaman mereka terkait optimalisasi penggunaan *ChatGPT* dalam pembelajaran PAI.
2. Sumber data sekunder merujuk kepada informasi atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber asalnya, melalui pihak ketiga atau

⁴ Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 53.

perantara dalam proses pengumpulan informasi.⁵ Adapun dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari catatan atau laporan historis terkait penggunaan *ChatGPT*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya. Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah *participant observation*.⁶ Melalui jenis observasi ini, peneliti tidak hanya mengamati fenomena yang terjadi, tetapi juga berinteraksi dengan mahasiswa PAI sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks, perilaku, dan dinamika yang dialami mahasiswa PAI terkait penggunaan *ChatGPT*. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih autentik dan kontekstual sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi di lapangan dengan memerhatikan aspek-aspek observasi, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Hasil yang Dituju
1	Tujuan	Mendapatkan gambaran kondisi umum tentang penggunaan <i>ChatGPT</i> di kalangan Mahasiswa PAI IAIN Kediri
2	Objek Observasi	Penelitian ini akan menilai frekuensi dan konteks penggunaan <i>ChatGPT</i> oleh mahasiswa, apakah mereka aktif menggunakan <i>ChatGPT</i> dalam sesi perkuliahan, diskusi, atau pengerjaan

⁵ Ibid., 53.

⁶ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)* (Gowa: Pusaka Almailda, 2020).

		tugas akademik. Selain itu, akan dievaluasi sejauh mana mahasiswa menggunakan ChatGPT untuk mencari referensi, ide, atau menjawab pertanyaan akademik, serta untuk brainstorming dan diskusi. Penelitian juga akan mengeksplorasi peluang dan tantangan yang dihadapi mahasiswa, khususnya dalam hal aksesibilitas, seperti kendala teknis yang dapat mempengaruhi penggunaan ChatGPT, serta kualitas pembelajaran yang dapat dicapai, termasuk pemahaman konsep dan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan hasil yang diperoleh dari ChatGPT. Selain itu, aspek keterampilan kognitif juga akan dinilai, terutama terkait kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran kritis setelah menggunakan ChatGPT. Dukungan dosen dan kebijakan institusi terkait penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran juga akan diamati, serta bagaimana mahasiswa memverifikasi dan mengintegrasikan informasi yang diperoleh dari ChatGPT dengan sumber lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3	Waktu	Observasi dilakukan menyesuaikan dengan kondisi lapangan
4	Lokasi	Penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri yang beralamat di Jalan Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5	Alat Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis (bolpoin dan buku catatan) 2. Alat perekam suara 3. Kamera

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data melalui jalan komunikasi adalah wawancara, di mana orang yang diwawancarai mengajukan

pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawabnya.⁷ Adapun penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan membuat daftar pertanyaan. Sehingga pewawancara dapat menggunakannya ketika wawancara agar lebih lancar, namun narasumber tetap dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Wawancara akan dilakukan kepada mahasiswa PAI terkait cara pemanfaatan, peluang dan tantangan, serta strategi optimalisasi *ChatGPT*.

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara hanya dikemukakan secara garis besar yang nantinya akan dikembangkan secara lebih mendalam ketika wawancara dilakukan terhadap informan. Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek Wawancara	Indikator Pertanyaan	Narasumber
1.	Penggunaan ChatGPT	Frekuensi Penggunaan	Mahasiswa PAI dan Dosen IAIN Kediri
		Konteks Penggunaan	
2.	Peluang & Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran	Aksesibilitas	
		Personalisasi Pembelajaran	
		Kualitas Pembelajaran	
		Plagiarisme	
3.	Optimalisasi Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran	Keterampilan Kognitif Tingkat Tinggi	
		Strategi Penggunaan	
		Dukungan Dosen dan Institusi	
		Saran Pemanfaatan	

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang ada baik berupa dokumen pribadi atau

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2023), 114-117.

dokumen resmi.⁸ Peneliti akan meminta izin yang bersangkutan sebelum mengambil dokumentasi. Adapun dokumentasi yang diperlukan peneliti bisa berupa foto maupun history penelusuran penggunaan *ChatGPT*.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilah data inti, memfokuskan pada data-data yang penting, mencari tema dan polanya serta memberikan kode pada aspek-aspek tertentu dengan dibantu peralatan elektronik.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan tahap menyusun informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.

c. Penarikan kesimpulan (*Verivication*)

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dianalisis sebelumnya dan

⁸ Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, 216-219.

merupakan temuan baru atau inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas data, atau derajat kepercayaan, digunakan untuk menentukan keabsahan data penelitian ini. Tujuan dari kriteria kredibilitas data adalah untuk menguatkan bahwa data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fakta di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data peneliti menggunakan teknik pengecekan sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan atau Kejegan Observasi

Ketekunan atau kejegan pengamatan dimaksudkan supaya hasil penelitian relevan dengan fakta di lapangan dengan cara mengumpulkan informasi dengan seksama berkaitan dengan hal-hal yang diteliti, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan yang mendalam terkait dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang mendayagunakan sesuatu diluar data sebagai komparasi. Pada penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data, peneliti akan melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti data yang telah diperoleh diuji kredibilitasnya dengan cara membanding data dari berbagai sumber

⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (California: SAGE Publications, Inc., 2014).

data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti data yang telah diperoleh diuji kredibilitasnya dengan cara menggunakan teknik yang berbeda-beda pada sumber yang sama. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara.¹⁰

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 326-332.